



E-MODUL



PERKEMBANGAN

MOTORIK KASAR ANAK

DISUSUN OLEH:

ADELLIA MUSTIKA MUKTI



1

DEFINISI MOTORIK KASAR



Motorik kasar adalah gerakan tubuh seseorang pada waktu memukul bola, melempar, menendang yang membutuhkan pengorganisasi otot-otot besar disertai dengan pengerahan tenaga yang banyak.

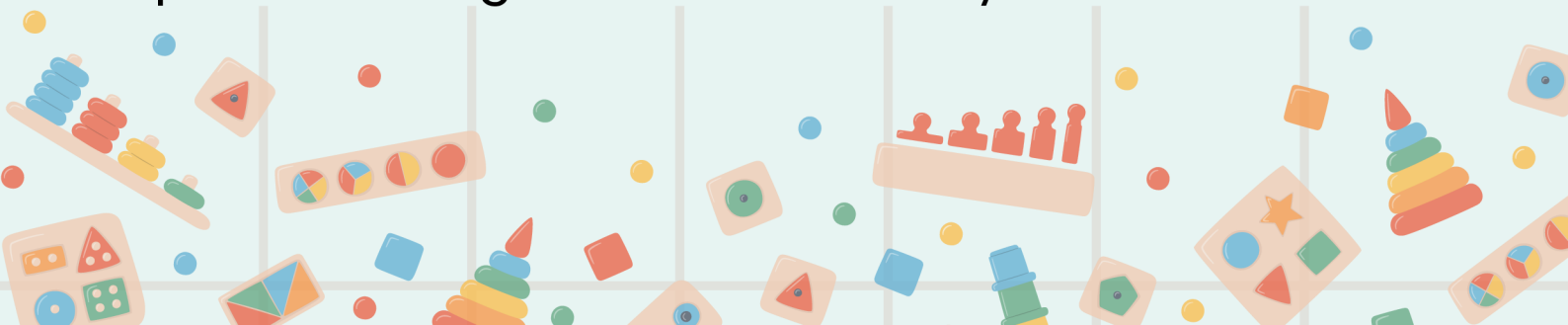
Karena setiap aspek keterampilan motorik kasar membutuhkan pengorganisasian gerak otot, baik didalam aspek tempat dan waktu. Gerakan yang melibatkan sebagaian atau semua anggota badan yang membutuhkan pengorganisasian otot-otot besar disertai dengan pengerahan tenaga banyak untuk mencapai suatu tujuan keterampilan yang meliputi gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.



2

ASPEK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR

1. Sistem syaraf yang sangat berkaitan erat dengan perkembangan
2. kecerdasan dan emosi; Otot-otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik;
3. Kelenjar endokrin yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru, seperti pada usia remaja berkembang perasaan senang untuk aktif dalam suatu kegiatan terkadang anggotanya terdiri dari lawan jenis; dan
4. Struktur fisik atau tubuh meliputi tinggi, berat dan porposisi tubuh. Pendidikan anak usia dini merupakan fase yang sangat penting bagi anak dalam menerima pertumbuhan dan perkembangan serta mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan fisik motoriknya.



3

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada anak.

Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang perkembangan anak maka ibu akan lebih aktif dalam mencari informasi tentang perkembangan motorik untuk mengembangkan perkembangan anaknya, sehingga semakin baik pengetahuan ibu maka berhubungan erat dengan semakin baik stimulasi yang diberikan ibu pada anaknya.

Berikut ini factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada anak tersebut : Perkembangan system saraf, Kondisi fisik, Motivasi yang kuat, Lingkungan yang kondusif, Aspek psikologis, Usia, Jenis kelamin, Bakat dan potensi.

4

KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK PRA-SEKOLAH

Kemampuan motorik kasar anak usia dini setiap tahapan pasti berbeda - beda karna sesungguhnya perkembangan motorik kasar itu bergantung pada kematangan otot dan syaraf anak , sehingga sebelum system syaraf dan oto matang dan berkembang dengan baik maka upaya untuk mengajarkan gerakan atau keterampilan motorik kepada anak akan sia-sia.

Akan tetapi hal itu tidak semata-mata menjadi hal mutlak dalam proses untuk membelajarkan keterampilan pada anak , karena ada beberapa hal penting lain yang perlu di perhatikan dan diketahui dalam rangka mempelajari keterampilan motorik pada anak antara lain kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan praktek, model yang baik, bimbingan, motivasi di pelajari secara satu-persatu.



5

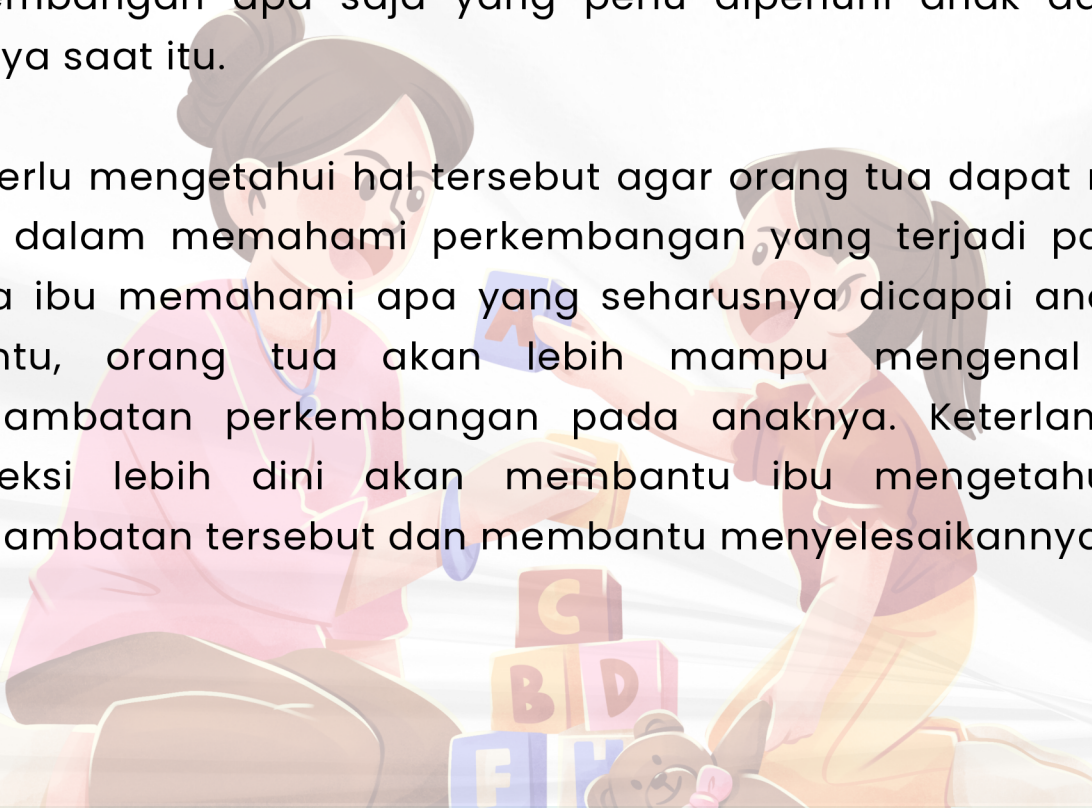
PERAN PENTING PENGETAHUAN ORANG TUA



Menurut World Health Organization (WHO) adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Orang tua dapat berasal dari keturunan kandung (biologis) atau tidak kandung (orang tua angkat, orang tua asuh, dan orang tua tiri) yang bertanggung jawab terhadap hak-hak anak yang diasuhnya.

Dari pendidikan, ibu akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik maka akan mudah menerima segala informasi terutama semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak untuk dapat berkembang secara optimal. Pengetahuan yang akan dibahas oleh penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang perkembangan sosial emosional anak. Pengetahuan akan hal ini sangat penting dimiliki orang tua terutama ibu sebagai pihak yang bertanggung jawab mengetahui perkembangan anak. Dalam hal ini ibu perlu memahami tugas perkembangan apa saja yang perlu dipenuhi anak dalam rentang usianya saat itu.

Ibu perlu mengetahui hal tersebut agar orang tua dapat menjadi lebih peka dalam memahami perkembangan yang terjadi pada anaknya. Ketika ibu memahami apa yang seharusnya dicapai anak pada usia tertentu, orang tua akan lebih mampu mengenal jika terjadi keterlambatan perkembangan pada anaknya. Keterlambatan yang dideteksi lebih dini akan membantu ibu mengetahui penyebab keterlambatan tersebut dan membantu menyelesaikannya.



6

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN ORANG TUA

Pengetahuan pun dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pengetahuan karena pengetahuan salah satunya didapat dari pengalaman.

2. Tingkat Pendidikan

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan pemahaman seseorang. Seseorang yang berpendidikan lebih tinggi diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi terhadap satu hal.

3. Keyakinan

Keyakinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang akan satu hal. Keyakinan yang terbentuk akan satu hal akan menjadi landasan pengetahuan seseorang.

4. Fasilitas

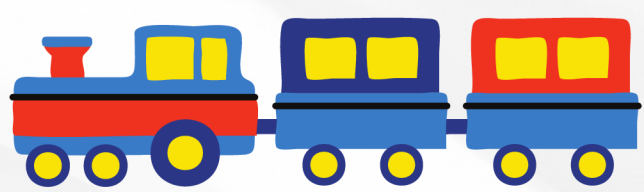
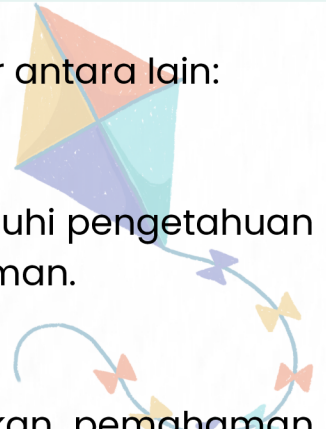
Fasilitas di sini menyangkut hal-hal yang dapat menunjang kemudahan seseorang dalam mengakses informasi. Semakin lengkap fasilitas maka akan semakin mudah. Fasilitas komunikasi dan media dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang.

5. Penghasilan

Penghasilan tidak mempengaruhi secara langsung pengetahuan, namun penghasilan dapat mempengaruhi kemudahan seseorang memperoleh informasi.

6. Sosial Budaya

Kondisi sosial budaya merupakan hal yang dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, serta sikap seseorang (Kanda & Tanggo, 2022).





PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR

Anak Usia 3 - 6 Tahun

MOTORIK KASAR ADALAH GERAKAN FISIK YANG BUTUH KESEIMBANGAN PLUS KOORDINASI ANGGOTA TUBUH DAN MEMAKAI OTOT BESAR, SEBAGIAN, ATAU SELURUH ANGGOTA TUBUH



3 TAHUN

- Jaga keseimbangan saat berdiri satu kaki
- Berbalik / berhenti tiba-tiba atau cepat
- Lompat setinggi 37-60 cm
- Naik turun tangga tanpa dibantu
- Loncat dengan variasi

4 TAHUN

- Mengontrol gerakan dan merespons saat diberi petunjuk. Misal : berhenti dan berputar
- Naik turun tangga dengan langkah bergantian
- Memanjat tali atau bergelantungan dipalang
- Meniru, mengikuti, menikmati gerakan yang dicontohkan

5 TAHUN

- Lakukan gerakan konstan dengan waktu istirahat sebentar
- Ikut permainan fisik yang sifatnya sosial. Misal : Sepak bola
- Naik sepeda roda 2 dengan roda bantu
- Jalan di garis lurus, kedepan / kebelakang
- Lompat ditempat dengan 1 kaki

6 TAHUN

- Melakukan Hal-hal yang membutuhkan keseimbangan.
- Belajar naik sepeda, sepatu roda, skateboard
- Berjalan secara seimbang di balok

